

# **STRATEGI PROGRAM *SEA WATER REVERSE OSMOSIS* (SWRO) PADA BLUD UPTD SPAM DI KOTA TANJUNGPINANG**

**Oleh**  
**Anggi Syahfitriani**  
**NIM. 190563201010**

## **ABSTRAK**

Peran pemerintah dalam penyelesaian masalah air bersih terkhusus di Kota Tanjungpinang dalam pengelolaan sumber daya air tertuang pada Pasal 33 (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, juga ditegaskan dengan jelas oleh pasal 5 yang menyatakan bahwa negara menjamin hak setiap orang untuk mendapatkan air bersih untuk kebutuhan pokok. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Strategi program *Sea Water Reverse Osmosis* (SWRO) hambatan dalam Strategi program Dalam Penyediaan Air Bersih Di Kota Tanjungpinang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif berjenis Kualitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, Penelitian menggunakan teori Strategi Menurut Hadari Nawawi yakni Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Penganggaran, Pengawasan/Kontrol. Adapun Penjelasan singkat dari 5 Indikator Perencanaan yang dilakukan telah terlaksana dengan optimal baik dengan melihat urgensi yang ada namun zona-zona yang ada menurut peneliti masih belum optimal karena rumah sambung teraliri hanya 583 kurang dari jumlah masyarakat yang ada di Kota Tanjungpinang, pengorganisasian sudah adanya bentuk saling bertanggung jawab atas tugas dan fungsinya masing-masing, pelaksanaan dalam pelaksanaan sudah lumayan optimal dilihat indikator keberhasilan yang ada namun masih belum mencapai kapasitas SWRO 5000 Rumah sambung, Penganggaran lebih dari optimal dilihat dari pendapatan APBD dan penjualan air bersih dari program SWRO, dan Pengawasan Belum tercapai dengan optimal karena kurangnya pengawasan dari pemeliharaan alat SWRO yang kadang kala mengalami trouble pada alat SWRO. Kemudian, Faktor penghambat dari strategi program yakni kondisi alam dan system yang error, Pipa yang pecah, Serta air yang kurang bersih yang dirasakan oleh masyarakat atau pelanggan SWRO.

**Kata Kunci:** Strategi, *Sea Water Reverse Osmosis* (SWRO), Air Bersih

# **SEA WATER REVERSE OSMOSIS (SWRO) STRATEGY PROGRAM IN CLEAN WATER SUPPLY IN TANJUNGPINANG CITY**

By  
Anggi Syahfitriani  
NIM. 190563201010

## **ABSTRACT**

*The role of the government in solving clean water problems, especially in Tanjungpinang City in the management of water resources, is contained in Article 33 (3) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, also clearly emphasized by article 5 which states that the state guarantees the right of everyone to receive clean water for basic needs. This study aims to determine the obstacles to the Sea Water River Osmosis (SWRO) Strategy program in the Strategy program for the Provision of Clean Water in Tanjungpinang City. This study uses a qualitative descriptive approach with primary and secondary data sources. The research uses strategy theory according to Hadari Nawawi namely Planning, Organizing, Implementation, Budgeting, Supervision/Control. As for a brief explanation of the 5 Planning Indicators that have been carried out, it has been carried out optimally both by looking at the urgency that exists, but the existing zones, according to researchers, are still not optimal because only 583 connected houses are connected, less than the number of people in Tanjungpinang City, the organization already has a form mutually responsible for their respective duties and functions, implementation in implementation is quite optimal in terms of existing indicators of success but still has not reached SWRO capacity of 5000 connecting houses, more optimal budgeting seen from APBD revenues and sales of clean water from the SWRO program, and Supervision Not yet achieved optimally due to lack of supervision from the maintenance of the SWRO tool which sometimes damages the SWRO tool. Then, the inhibiting factors of the strategic program are natural conditions and system errors, broken pipes, and less clean water that is felt by the community or SWRO customers.*

*Keywords: Strategy, Sea Water River Osmosis (SWRO), Clean Water*